

## ABSTRAK

Ashari, A.A. (2023). *Eufemisme dalam Kolom Surat Kabar Jawa Pos Tahun 2023*. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Dr. Hasan Suaedi, M.Pd (2) Dr. Astri Widyaruli Anggraeni, M.A

**Kata kunci:** Eufemisme, surat kabar, bentuk, dan fungsi

Eufemisme merupakan sebuah majas atau suatu ungkapan yang digunakan untuk menghaluskan kata, frasa, kalimat yang kasar atau tabu sesuai konteks yang mengikutinya untuk menjaga perasaan orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk: mendeskripsikan bentuk eufemisme dan fungsi penggunaan eufemisme dalam surat kabar jawa pos tahun 2023.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, maupun kalimat yang mengandung eufemisme. Data diperoleh dengan teknik pengumpulan data yaitu baca dan catat menggunakan serta menggunakan instrument tabel data eufemisme. Teknik analisis data dengan pengelompokan data, pengkodean data, interpretasi data, dan deskripsi data.

Hasil analisis data menunjukkan adanya bentuk eufemisme yang terkandung dalam surat kabar yang meliputi (1) Bentuk eufemisme yakni berupa penggunaan singkatan inisial dan akronim, penggunaan kata serapan, penggunaan istilah asing, penggunaan metafora, dan penggunaan periphrasis. (2) fungsi penggunaan eufemisme yang ditemukan berupa sebagai alat untuk menghaluskan ucapan, sebagai alat untuk merahasiakan sesuatu, sebagai alat untuk berdiplomasi, sebagai alat pendidikan, sebagai alat penolak bahaya, dan fungsi eufemisme juga ditemukan berupa kesopanan, kenyamanan, untuk menyamarkan makna, mengurangi rasa malu, dan untuk melaksanakan perintah agama.

Berdasarkan hasil data, simpulan dari penelitian ini yaitu dengan adanya bentuk eufemisme dalam surat kabar maka pembaca akan memahami bermacam-macam bentuk eufemisme dan fungsi eufemisme yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menerapkan penggunaan eufemisme dapat menciptakan komunikasi yang baik dan santun serta dapat mengurangi kemungkinan terjadinya konflik antar mitra tutur dan pengguna bahasa yang lain.